

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian.¹ Pendekatan ini juga bisa disebut metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³ Jadi dengan demikian, diharapkan penulis dapat menggambarkan model pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz/ustadzah pengajar Al-Qur'an dan santri yang belajar di TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas dan TPQ Ar-Raudhah. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan pada TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas dan TPQ Ar-Raudhah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin
- 2) Peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin
- 3) Respon santri dalam pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin.
- 4) Sarana dan alat pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin
- 5) Hasil belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang berkaitan dengan pembahasan yang dapat menunjang hasil penelitian antara lain:

- 1) Keadaan guru
- 2) Sarana dan prasarana pembelajaran

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian maka peneliti menggali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan utama yaitu ustadz/ustadzah dan santri yang belajar pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin
- b. Informan tambahan meliputi kepala TKA/TPA dan TU TKA/TPA
- c. Dokumen ialah catatan-catatan atau lampiran data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini penulis mengamati model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan pada

TKA/TPA di Kota Banjarmasin. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat saja⁴

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan penulis untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai model pembelajaran Al-Qur'an di TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas dan TPQ Ar-Raudhah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini berlangsung secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

1. Reduksi Data

Tahap ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang ditemui di lapangan. Data yang terkumpul direduksi dengan cara bertahap baik pemilihan data-data pokok atau memfokuskan hal-hal penting yang ditemukan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, h. 242.

2. Penyajian Data

Tahapan ini berfungsi untuk membuat penyajian data yang disajikan penulis dapat tersaji secara sistematis, terorganisasi, dan tersusun sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data dalam bentuk teks naratif yang diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Verifikasi Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dari semua data tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data di analisa secara keseluruhan. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, h. 247-252.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: 2006), h. 126-127.